

Statistik Daerah Kecamatan

SOOKO 2013

<http://ponorogokab.bps.go.id>

Kawasan Wisata Air Terjun Pletuk



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**



STATISTIK DAERAH KECAMATAN SOOKO 2013

ISSN	:	
No. Publikasi	:	35025.004
<i>Publication Number</i>		
Katalog BPS	:	1101002.3502060
Ukuran Buku	:	17,6 cm x 25,0 cm
<i>Book Size</i>		
Jumlah Halaman	:	iii + 11
<i>Number of Pages</i>		Halaman Pages
Naskah	:	Koordinator Statistik Kecamatan Sooko
<i>Manuscript</i>		
Penyunting	:	Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik
<i>Editor</i>		
Gambar Kulit	:	Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik
<i>Cover Design</i>		
Diterbitkan oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
<i>Published By</i>		
Dicetak Oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
<i>Printed By</i>		

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Sooko Tahun 2013 ini. Publikasi ini berisi berbagai informasi data yang ada di Kecamatan Sooko yang dilengkapi analisis secara sederhana sehingga pengguna data dapat dengan mudah memahami serta dapat mengikuti perkembangan dan potensi yang ada di Kecamatan Sooko melalui data yang disajikan.

Publikasi ini melengkapi ragam publikasi yang telah diterbitkan setiap tahun, dengan perbedaan pada publikasi ini lebih ditekankan pada analisis. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup berbagai indikator yang sangat berkaitan erat dengan pembangunan di berbagai sektor, oleh karena itu diharapkan publikasi ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan maupun evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi kebutuhan data statistik, baik oleh pemerintah, swasta, akademisi maupun masyarakat luas.

Sooko, Agustus 2013
Koordinator Statistik
Kecamatan Sooko

INDRIA SASONO

NIP. 19790702 200701 1 001



DAFTAR ISI

KATALOGUS.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
1. GEOGRAFIS.....	1
2. PEMERINTAHAN	2
3. PENDUDUK.....	3
4. PENDIDIKAN	5
5. KESEHATAN.....	6
6. PERTANIAN.....	7
7. PERDAGANGAN.....	8
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....	9
9. KEUANGAN.....	10
10. INDUSTRI DAN JASA.....	11



PETA WILAYAH ADMINISTRASI



LUAS DAN JARAK KE KECAMATAN

Kelurahan	Luas Wilayah Administrasi		Jarak Ke Ibukota Kecamatan (Km)
	Km ²	% Thd Kec	
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Ngadirojo	15,87	28,68	6,0
002. Klepu	8,80	15,90	3,0
003. Suru	8,90	16,08	3,0
004. Sooko	4,58	8,29	0,5
005. Bedoho	5,87	10,61	1,0
006. Jurug	11,30	20,43	2,0
Kecamatan Sooko	55,32	100,00	

Kecamatan Sooko terletak di sebelah tenggara pusat pemerintahan Kabupaten Ponorogo. Luas wilayah kecamatan Sooko adalah 55,32 Km², dengan batas di sebelah utara adalah Kecamatan Pulung, sebelah timur Kecamatan Pudak, sebelah selatan Kecamatan Sawoo dan Kabupaten Trenggalek serta sebelah barat adalah Kecamatan Pulung.

Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Sooko yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Ngadirojo dengan luas wilayah 15,87 Km² atau sekitar 28,67 persen, sedangkan yang mempunyai wilayah tersempit adalah Desa Sooko dengan luas wilayah 4,58 Km² atau sekitar 8,29 persen dari total luas wilayah Kecamatan Sooko. Menurut statusnya, ke enam desa di kecamatan ini berstatus desa. Jika ditinjau dari jarak desa ke ibukota kecamatan, maka desa yang terjauh adalah desa Ngadirojo yaitu sekitar 6 Km, sedangkan yang terdekat adalah Desa Sooko, sebagai ibukota kecamatan.

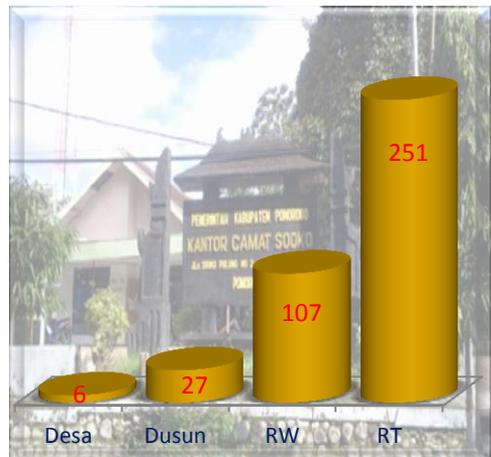
2 PEMERINTAHAN

Kecamatan Sooko terbagi dalam 6 Desa

Dalam bidang pemerintahan wilayah Kecamatan Sooko terbagi habis ke dalam 6 Desa, 27 dusun, 107 Rukun Warga (RW) dan 251 Rukun Tetangga (RT). Adapun desa yang mempunyai jumlah RT terbanyak adalah Desa Jurug sebanyak 65 RT, sedangkan yang mempunyai jumlah paling sedikit adalah Desa Klepu sebanyak 22 RT. Sedangkan jumlah dusun di setiap desa berkisar antara 3 sampai 6 dusun.

Sumber daya manusia di tingkat desa yang merupakan ujung tombak pelayanan memegang peranan penting dalam mewujudkan pelayanan prima bagi masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan perangkat desa diharapkan semakin baik pula pelayanan yang akan diberikan. Di Kecamatan Sooko terdapat 123 perangkat desa dengan jenjang pendidikan sarjana sebanyak 14 personil. Adapun jenjang pendidikan lainnya untuk jenjang SLTA/MA sederajat sebanyak 77 personil, SLTP/MTs sederajat sebanyak 20 personil dan SD/MI sederajat sebanyak 12 personil.

STATISTIK PEMERINTAHAN WILAYAH



TINGKAT PENDIDIKAN PERANGKAT DESA

Status Jabatan	SD/MI Sederajat	SLTP/MTs Sederajat	SLTA/MA Sederajat	Akademi/ Universitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Lurah/Kades	-	-	4	2
002. Sekkel/Carik	-	-	3	3
003. Kaling/Kasun/Kamituwo	1	3	21	1
004. Kaur / Kasi	-	-	19	6
005. Staf Lurah / Desa	1	5	7	-
006. Pegawai Lain	1	-	5	-
007. Jogoboyo	-	2	3	-
008. Jogowaluyo	2	1	-	-
009. Sambong	3	5	9	-
010. Modin	1	3	2	1
011. Kebayan	3	1	4	1
Jumlah	12	20	77	14



INDIKATOR KEPENDUDUKAN

Indikator Kependudukan	Jumlah
(1)	(2)
001. Jumlah Penduduk	24.980
002. Luas Wilayah (Km ²)	55,32
003. Kepadatan (Jiwa/Km ²)	452
004. Sex Ratio	96,49
005. Jumlah Rumah Tangga	8.138
006. Rata-rata Penduduk Per Rumah Tangga	3

PIRAMIDA PENDUDUK



Penduduk Kecamatan Sooko hasil registrasi penduduk akhir tahun 2012 sebesar 24.980 jiwa yang terdiri dari laki-laki 12.267 jiwa dan perempuan 12.713 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 452 jiwa/km². Desa yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Jurug sebesar 6.674 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3.294 jiwa dan perempuan sebanyak 3.380 jiwa. Jika dilihat dari tingkat kepadatan penduduk per desa, maka Desa Sooko tercatat mempunyai tingkat kepadatan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan desa lainnya sebesar 734 jiwa per km².

Piramida penduduk Kecamatan Sooko tahun 2012 menunjukkan penduduk Kecamatan Sooko didominasi oleh penduduk usia muda. Penduduk usia anak dan remaja mendominasi. Jumlah penduduk usia 0-4 jumlahnya paling banyak, sedangkan kelompok usia 75+ memiliki jumlah yang paling sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk kelompok lainnya.

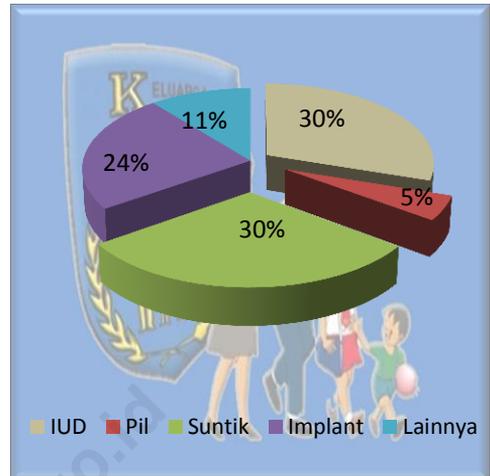
3 PENDUDUK

IUD dan suntik merupakan alat kontrasepsi favorit di Kecamatan Sooko

Program keluarga berencana adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengatur pertambahan penduduk. Dari jumlah pasangan usia subur di Kecamatan Sooko yang menggunakan alat KB IUD sebesar 30 persen, pil KB sebesar 5 persen, suntik sebesar 30 persen, implant sebesar 24 persen dan alat KB lainnya sebesar 11 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa alat KB yang banyak digunakan di Kecamatan Sooko adalah IUD dan suntik.

Prosentase keluarga pra sejahtera di Kecamatan Sooko masih cukup tinggi yaitu sekitar 20,79 persen, dan sisanya sebesar 79,21 persen masuk kategori keluarga sejahtera. Kategori keluarga sejahtera yang paling dominan merupakan kategori keluarga sejahtera III sebanyak 38,48 persen. Sedangkan untuk kategori keluarga sejahtera lainnya meliputi kategori keluarga sejahtera II mencapai 27,46 persen, kategori keluarga sejahtera I sebanyak 12,92 persen serta kategori keluarga sejahtera III+ sebanyak 0,34 persen.

CAPAIAN PROGRAM KB



Sumber : PLKB Kecamatan

KATEGORI KELUARGA SEJAHTERA

Kelurahan / Desa	Kategori Keluarga				
	Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS III	KS III+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Ngadirojo	387	264	658	366	2
002. Klepu	101	141	384	300	2
003. Suru	267	348	367	524	2
004. Sooko	209	105	83	830	-
005. Bedoho	184	219	139	371	2
006. Jurug	616	19	699	874	21
Kecamatan Sooko	1.764	1.096	2.330	3.265	29

Sumber : PLKB Kecamatan

PENDIDIKAN 4

Sarana Pendidikan di Kecamatan Sooko cukup memadai

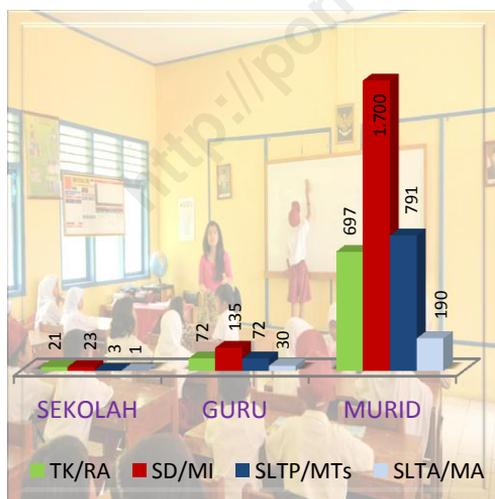
STATISTIK PENDIDIKAN

Uraian	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah	17	22	2	1
Guru	60	125	49	30
Murid	562	1.666	634	190
Guru / Sekolah	4	6	25	30
Murid / Sekolah	33	76	317	190
Murid / Guru	9	13	13	6

Uraian	RA	MI	MTs	MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah	4	1	1	-
Guru	12	10	23	-
Murid	135	34	157	-
Guru / Sekolah	3	10	23	-
Murid / Sekolah	34	34	157	-
Murid / Guru	11	3	7	-

Sumber: Sekolah di Lingkungan Kec.Sooko

SEKOLAH GURU DAN MURID



Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jumlah sekolah di Kecamatan Sooko yang berada di bawah pembinaan UPTD Pendidikan pada tahun 2012 untuk tingkat TK sebanyak 17 sekolah, SD sebanyak 22 sekolah, SLTP sebanyak 2 sekolah dan tingkat SLTA sebanyak 1 sekolah. Sedangkan yang berada di luar lingkungan Dinas Pendidikan untuk tingkat RA sebanyak 4 madrasah, tingkat MI sebanyak 1 madrasah, dan tingkat MTs sebanyak 1 madrasah.

Rasio murid per sekolah pada tahun 2012 untuk tingkat TK/RA sebanyak 33, SD/MI sebanyak 74, SLTP/MTs sebanyak 264 dan SLTA/MA sebanyak 190. Rasio murid per guru untuk tingkat TK/RA sebanyak 10, SD/MI sebanyak 13, SLTP/MTs sebanyak 11 dan SLTA/MA sebanyak 6. Sedangkan rasio guru per sekolah untuk tingkat TK/RA sebanyak 3, SD/MI sebanyak 6, SLTP/MTs sebanyak 24 dan SLTA/MA sebanyak 30 guru per sekolah.

5 KESEHATAN

Kegiatan Posyandu tersebar merata di seluruh desa

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Sooko diantaranya puskesmas sebanyak 1 unit, pustu sebanyak 2 unit, polindes / poskesdes sebanyak 12 unit, toko obat 1 unit dan posyandu sebanyak 29 unit. Posyandu telah terbentuk di setiap desa dengan jumlah posyandu berkisar antara 3 sampai 7 tempat di setiap desa.

Tersedianya sarana dan prasarana akan lebih berdayaguna jika diimbangi dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada baik di wilayah tingkat kecamatan maupun di tingkat desa. Secara keseluruhan, petugas kesehatan di Kecamatan Sooko meliputi 3 dokter umum, 10 bidan, dan 13 tenaga kesehatan lainnya.

Penyebaran tenaga kesehatan masih terpusat disekitar ibukota kecamatan. Namun demikian semua desa sudah dapat dilayani oleh bidan desa, yang jumlahnya antara 1 sampai 2 bidan di tiap desa. Adapun dokter umum hanya berada di Desa Sooko sebanyak 3 orang.

STATISTIK FASILITAS KESEHATAN

Kelurahan / Desa	Fasilitas Kesehatan			
	Rumkit / RS Bersalin	Puskesmas / Pustu	Posyandu	Apotik / Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Ngadirojo	-	1	6	-
002. Klepu	-	-	4	-
003. Suru	-	1	5	-
004. Sooko	-	1	4	1
005. Bedoho	-	-	3	-
006. Jurug	-	-	7	-
Kecamatan Sooko	-	3	29	1

Sumber : Monografi Desa

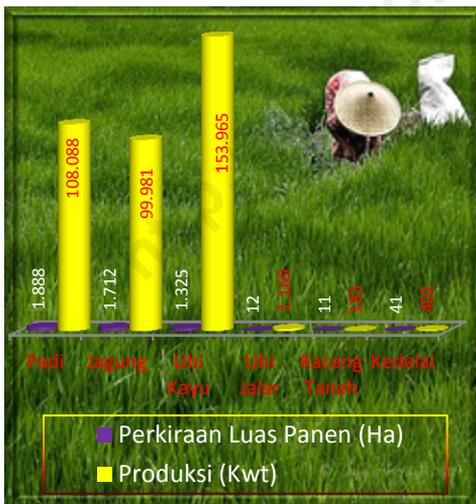
TENAGA KESEHATAN



LUAS LAHAN PERTANIAN

Kelurahan / Desa	Lahan Pertanian	
	Sawah	Non Sawah
(1)	(2)	(3)
001. Ngadirojo	251,60	281,40
002. Klepu	203,00	188,60
003. Suru	192,00	169,30
004. Sooko	137,00	142,30
005. Bedoho	125,00	18,80
006. Jurug	249,40	303,60
Kecamatan Sooko	1.158,00	1.104,00

STATISTIK PRODUKSI TAN. PANGAN



Sumber : KCD Pertanian Kec. Sooko

Luas lahan pertanian di Kecamatan Sooko mencapai 2.262 Ha, yang terdiri dari 1.147 Ha lahan sawah beririgasi, 11 Ha lahan sawah non irigasi, serta 1.104 Ha lahan non sawah yang terdiri atas tegal / kebun, empang / kolam, perkebunan dan lahan pekarangan yang ditanami tanaman pertanian. Luas lahan sawah terbesar berada di Desa Ngadirojo sebanyak 252 Ha, dan paling sedikit di Desa Bedoho seluas 125 Ha.

Hasil produksi tanaman pangan yang meliputi komoditi padi sebesar 108.088 kwt, Jagung sebesar 99.981 kwt, ubi kayu sebesar 153.965 kwt, ubi jalar sebesar 1.169 kwt, kacang tanah sebesar 183 kwt dan kedelai 402 kwt. Desa Jurug mempunyai hasil produksi padi terbesar yaitu 26.163 kwt.

Tingkat produktivitas tanaman pangan padi sebesar 57,25 kwt/Ha, Jagung sebesar 58,40 kwt/Ha, ubi kayu sebesar 116,20 kwt/Ha, ubi jalar sebesar 97,41 kwt/Ha, kacang tanah sebesar 16,65 kwt/Ha dan kedelai 9,80 kwt/Ha.

7 PERDAGANGAN

Fasilitas perdagangan masih terpusat disekitar ibukota kecamatan

Sektor perdagangan di Kecamatan Sooko nampaknya masih terpusat di sekitar Desa Sooko sebagai ibu kota kecamatan. Di Kecamatan Sooko terdapat 3 pasar, 116 toko, 257 pracangan dan 55 warung.

Pasar yang ada di Kecamatan Sooko masing-masing berlokasi di Desa Ngadirojo, Suru dan Sooko masing-masing sebanyak 1 unit.

Keberadaan toko, pracangan dan warung menyebar di setiap desa. Jumlah toko di setiap desa berkisar antara 8 sampai dengan 40 unit. Keberadaan toko dominan di Desa Sooko dan paling sedikit di Desa Suru. Adapun keberadaan pracangan berkisar antara 16 sampai 75 unit di setiap desa, terbanyak di Desa Jurug dan paling sedikit di Desa Klepu. Sedangkan keberadaan warung berkisar antara 4 sampai 17 unit per desa, terbanyak di Desa Sooko. Adapun kepemilikan Surat Ijin Usaha Perdagangan sebanyak 21 ijin usaha kecil, 5 ijin usaha menengah serta 1 ijin usaha besar.

SARANA PERDAGANGAN

Kelurahan / Desa	Pasar / Pasar Hewan	Toko	Pracangan	Depot / Rumah Makan	Warung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Ngadirojo	1	18	25	-	6
002. Klepu	-	15	16	-	5
003. Suru	1	8	59	-	8
004. Sooko	1	40	58	-	17
005. Bedoho	-	9	24	-	4
006. Jurug	-	26	75	-	15
Kecamatan Sooko	3	116	257	-	55

KEPEMILIKAN SIUP

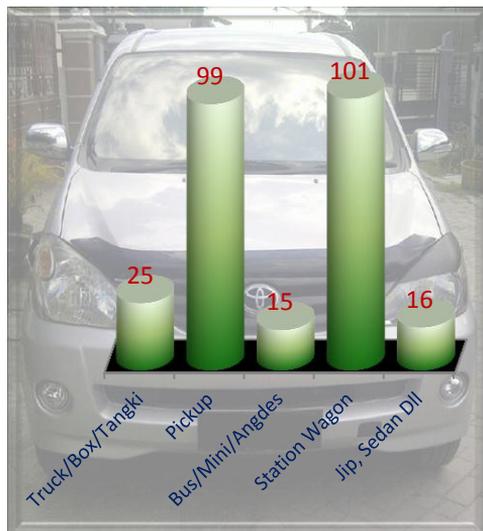


Sumber : KPPT Kab. Ponorogo

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



SARANA TRANSPORTASI



Ketersediaan sarana transportasi sangat membantu kelancaran jalannya ekonomi di suatu daerah. Ketersediaan sarana transportasi di Kecamatan Sooko meliputi bus / bus mini / angkodes sejumlah 15 unit. Untuk jenis station wagon sejumlah 101 unit, sedangkan jenis sedan, jip dan lain-lain sejumlah 16 unit. Sedangkan keberadaan kendaraan jenis truk / box / tangki sejumlah 25 unit, serta pickup sejumlah 99 unit.

Selain sarana dan prasarana transportasi, dalam memperlancar kegiatan pembangunan juga perlunya alat komunikasi. Saat ini belum semua wilayah terjangkau oleh jaringan handphone yang berasal dari 3 BTS yang semuanya berlokasi di Desa Sooko maupun jaringan telepon rumah dengan sambungan sebanyak 48 pelanggan. Jumlah warnet tercatat sebanyak 4 unit yang berada di Desa Suru sebanyak 1 unit dan Desa Sooko sebanyak 3 unit. Adapun Desa Ngadirojo dan Klepu merupakan desa yang belum terjangkau jaringan telepon rumah.

SARANA KOMUNIKASI

Kelurahan / Desa	Sarana Komunikasi		
	BTS	Warnet	Telepon Rumah
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Ngadirojo	-	-	-
002. Klepu	-	-	-
003. Suru	-	1	15
004. Sooko	3	3	16
005. Bedoho	-	-	5
006. Jurug	-	-	12
Kecamatan Sooko	3	4	48

9 KEUANGAN

Realisasi Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan Mencapai 100%

Pelaksanaan pembangunan tidak dapat berjalan dengan lancar jika tidak didukung oleh pendanaan yang memadai. Dimana salah satu sumber penerimaan yang paling besar adalah pajak.

Presentase realisasi penerimaan pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Sooko sebesar 100 persen yang semuanya merupakan wilayah obyek pajak sektor pedesaan.

Dari total penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Sooko sebesar Rp.293.835.211,- maka Desa Sooko tercatat mempunyai kontribusi terbesar yaitu Rp. 63.679.854,- sedangkan yang terkecil yaitu Desa Bedoho sebesar Rp.26.537.570,-

Adapun Lembaga keuangan yang beroperasi di Kecamatan Sooko meliputi 1 bank, 12 koperasi dan 6 badan kredit desa. Adapun untuk jenis lembaga keuangan lainnya seperti asuransi, pegadaian, leasing, dan sebagainya belum ada yang mempunyai perwakilan di Kecamatan Sooko.

BAKU DAN REALISASI PBB

Kelurahan / Desa	Pajak Bumi dan Bangunan		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Ngadirojo	61.287.282	61.287.282	100,00
002. Klepu	26.624.353	26.624.353	100,00
003. Suru	57.066.019	57.066.019	100,00
004. Sooko	63.679.854	63.679.854	100,00
005. Bedoho	26.537.570	26.537.570	100,00
006. Jurug	58.640.133	58.640.133	100,00
Kecamatan Sooko	293.835.211	293.835.211	100,00

Sumber : Kantor Kecamatan

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN



INDUSTRI & JASA-JASA 10

STATISTIK INDUSTRI DAN JASA

Jenis Usaha	Unit Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Anyaman Tikar Mendong	11	16
Anyaman Tikar Pandan	-	-
Grabah	-	-
Batu Merah	9	15
Genteng	-	-
Pande Besi	5	8
Batik Tulis	-	-
Jaring / Jala	-	-
Pertukangan Kayu	8	12
Penjahit	10	16
Tempe	39	49
Tahu	2	4
Tape	5	9
Krupuk	5	8
Roti	17	20
Jamu Jawa	75	102
Emping Mlinjo	3	6
Penyamakan Kulit	-	-
Krupuk Beras	3	9
Es Lilin	12	15
Makanan Ringan	9	16
Gula Merah	-	-
Percetakan	-	-
Vulkanisir Ban	-	-
Setrum Accu	-	-
Las	2	5
Gamelan	-	-
Sepatu / Sandal	-	-
Capil	-	-
Besek	-	-
Kepang / Gedek	-	-
Kukusan	-	-
Tampah	-	-
Tenong	-	-
Kranji	-	-
Rengginang	2	4
Tegel / Beton	-	-
Kerajinan Bambu	64	79
Sablon	-	-
Tamban Ban	20	29
Rinjing	-	-
Reparasi Radio/ Tape/ TV	5	6
Reparasi Sepeda	-	-
Reparasi Sepeda Motor	11	19
Reparasi Mobil	2	7
Reparasi Jam	2	2
Reparasi Kunci	1	1
Salon Kecantikan	5	12
Tukang Cukur	5	6
Tukang Sepatu	-	-
Tukang Payung	-	-
Tukang Patri	-	-
Tukang Pijat / Urut	-	-
Dukun Pijat Dewasa	27	27
Dukun Pijat Bayi	8	8
Foto Copy	5	12
Tukang Sumur	2	6
Selep Padi	42	79

Sektor industri kecil dan jasa di Kecamatan Sooko turut mewarnai perkembangan perekonomian secara umum. Penyerapan tenaga kerja pada sektor ini cukup banyak karena pada umumnya kegiatannya merupakan kegiatan padat karya.

Unit usaha industri kecil (kerajinan) dan jasa baik formal maupun non formal yang banyak dijumpai diantaranya industri jamu jawa yang mencapai 75 unit dengan menyerap 102 tenaga kerja, industri kerajinan bambu yang mencapai 64 usaha dengan menyerap 79 tenaga kerja, industri selep padi yang mencapai 42 unit dengan menyerap 79 tenaga kerja, industri tempe yang mencapai 39 unit dengan menyerap 49 tenaga kerja, dukun pijat dewasa yang mencapai 27 unit dengan menyerap 27 tenaga kerja, jasa tambalan yang mencapai 20 unit dengan menyerap 29 tenaga kerja, serta industri roti yang mencapai 17 unit dengan menyerap 20 tenaga kerja.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**

Jl. Letjend R. Suprpto No.14 Ponorogo

Telp & Fax 0352-481026

email : bps3502@bps.go.id

website : ponorogokab.bps.go.id

